

***Artificial Intelligence* dalam Ruang Redaksi: Studi Kasus Proses Kerja Jurnalistik di Kompas.com**

REBECCA ROSEVANYA JOHANNA RUDIANSYAH

ABSTRAK

Tantangan media dalam menghadapi perubahan pola konsumsi berita khalayak, ekonomi perhatian, dan beban kerja jurnalis mendorong adopsi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai solusi efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses kerja jurnalistik yang terintegrasi dengan AI di Kompas.com. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, serta paradigma konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur bersama Wakil Redaksi Pelaksana, *Editor*, dan *Reporter* Kompas.com, serta diperkuat oleh observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi AI di Kompas.com bukan merupakan bentuk substitusi peran jurnalis manusia, melainkan sebuah transformasi kolaboratif. Berdasarkan konsep rutinitas jurnalis, AI secara intensif digunakan pada berbagai tahap untuk menstimulasi ide dan memangkas beban kerja teknis. Namun, pada tahap riset, pemeriksaan fakta, dan penulisan, peran manusia tetap tidak tergantikan karena keterbatasan AI dalam hal intuisi dan empati. Ditinjau dari *Technology Acceptance Model* dan *Hierarchy of Influences*, adopsi AI dipengaruhi oleh tingginya persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan, serta interaksi berbagai faktor yang membentuk pola penerimaan positif-kritis. Kompas.com telah menerapkan prinsip Dewan Pers secara konsisten melalui batasan penggunaan AI dan verifikasi ketat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompas.com berhasil mengadopsi inovasi teknologi tanpa mengorbankan kredibilitas jurnalisisme dengan menempatkan manusia sebagai pemegang kendali penuh atas akurasi, konteks, dan etika.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), Adopsi Teknologi, Kompas.com, Proses Kerja Jurnalistik

Artificial Intelligence in the News Room: A Case Study of Journalistic Work Processes at Kompas.com

REBECCA ROSEVANYA JOHANNA RUDIANSYAH

ABSTRACT

Challenges faced by media in adapting to changing news consumption patterns, the attention economy, and increasing journalistic workloads encouraged the adoption of Artificial Intelligence (AI) as an efficient solution. This study examines the integration of AI into the journalistic workflow at Kompas.com. Using a descriptive qualitative method with a case study approach and a constructivist paradigm, data were collected through semi-structured interviews with the Assistant Managing Editor, Editor, and Reporter of Kompas.com, supported by observation and documentation. Findings reveal that AI functions as a collaborative tool rather than a substitute for journalists. Based on the concept of journalistic routines, AI is utilized to generate ideas and reduce technical workloads. However, human involvement remains essential in research, fact-checking, and writing due to AI's limitations in intuition and empathy. From the perspective of the Technology Acceptance Model and Hierarchy of Influences, AI adoption is driven by its perceived usefulness and perceived ease of use, and the interaction of factors that foster a positive-critical acceptance pattern. Kompas.com consistently implemented Press Council guidelines through AI usage boundaries and rigorous verification procedures. The study concludes that AI can be successfully adopted without compromising journalistic credibility when humans remain the authority over accuracy, context, and ethics.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Journalistic Workflow, Kompas.com, Technology Adoption